

العلق

Al-'Alaq (Segumpal Darah)

﴿ ١ ﴾ لَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

1. Iqra' bismi rabbikal-laẓī khalaq(a).

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!

﴿ ٢ ﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

2. Khalaqal-insāna min 'alaq(in).

Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.

﴿ ٣ ﴾ لَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

3. Iqra' wa rabbukal-akram(u).

Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia,

4. Allazī ‘allama bil-qalam(i).

yang mengajar (manusia) dengan pena.

﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

5. ‘Allamal-insāna mā lam ya‘lam.

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

﴿٦﴾ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ

6. Kallā innal-insāna layaṭgā.

Sekali-kali tidak! Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas

﴿٧﴾ لَنُ رَّاَهُ اسْتَفْتَدِ

7. Ar ra'āhustagnā.

ketika melihat dirinya serba berkecukupan.

8. Inna ilā rabbikar-ruj'ā.

Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(-mu).

9. Ara'aital-laẓi yanhā.

Tahukah kamu tentang orang yang melarang

10. 'Abdan iżā ṣallā.

seorang hamba ketika dia melaksanakan salat?

11. Ara'aita in kāna 'alal-hudā.

Bagaimana pendapatmu kalau terbukti dia berada di dalam kebenaran

12. Au amara bit-taqwā.

atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?

13. Ara'aita in kaẓẓaba wa tawallā.

Bagaimana pendapatmu kalau dia mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan)?

14. Alam ya'lam bi'annallāha yarā.

Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?

15. Kallā la'il lam yantah(i), lanasfa'am bin-nāṣiyah(ti).

Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian), niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),

16. Nāṣiyatin kāẓibatin khāṭi'ah(tin).

(yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan (kebenaran) dan durhaka.

17. Falyad'u nādiyah(ū).

Biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya).

18. Sanad'uz-zabāniyah(ta).

Kelak Kami akan memanggil (Malaikat) Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosa).759)

Catatan Kaki:

759) Zabaniyah adalah malaikat yang bertugas menyiksa orang-orang yang berdosa.

19. Kallā, lā tuṭi'hu wasjud waqtarib.

Sekali-kali tidak! Janganlah patuh kepadanya, (tetapi) sujud dan mendekatlah (kepada Allah).